

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang merokok terhadap status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) masyarakat kelurahan Liliba RT 21 RW 11 maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan masyarakat kelurahan liliba RT 21 RW 11 menunjukkan bahwa presentase tertinggi dengan kriteria baik sebesar 36,675% kriteria sedang sebesar 43,33% dan kriteria buruk sebesar 20%.
2. Status kebersihan gigi dan mulut masyarakat kelurahan Liliba RT 21 RW 11 menunjukkan bahwa paling banyak termasuk dalam kriteria sedang yaitu 56,67% (17 orang) dan yang paling sedikit dengan kriteria baik 6,67% (2 orang).
3. Ada hubungan antara pengetahuan dan status kebersihan gigi dan mulut masyarakat kelurahan Liliba RT 21 RW 11 yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat yang sangat mempengaruhi tindakan dan status kebersihan gigi dan mulut. Hal ini di karenakan semakin buruk pengetahuan masyarakat maka semakin buruk ststus kebersihan gigi dan mulut pada masyarakat.

B. Saran

1. Bagi masyarakat perokok

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pedoman kedepannya dan dapat menambah wawasan ilmu baru bagi masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan gigi dan mulut dan menjaga kesehatan bagi orang-orang sekitar dan mengurangi kebiasaan merokok agar kesehatan dan kebersihan gigi dan mulutnya tetap terjaga.

2. Untuk masyarakat perokok.

Diharapkan setelah merokok sikat gigi rajin kontrol gigi ke dokter gigi setiap enam bulan sekali, setelah merokok minimal berkumu-kumur dengan air putih.

3. Bagi prodi kesehatan gigi

Melalui penelitian ini di harapkan agar kerja sama antara masyarakat dan Prodi kesehatan gigi tetap berjalan dengan lancar untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

4. Bagi peneliti

Agar dapat menjadi pedoman dan panduan untuk menamba wawasan baru jika suatu saat melakukan penelitian lainya dengan topik permasalahan yang berbeda dengan jumlah sampel relative banyak.